BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menurunkan Al-Quran sebagai hidayah yang meliputi berbagai persoalan akidah, syariah dan aklak demi kebahagian hidup seluruh umat manusia di dunia dan akhirat. Islam memiliki syariah yang sangat istimewa yaini bersifat komprehensif dan universal. Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (Muamalah), sedangkan universal berarti syariah Islama dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai Yaum al-hisab nanti. Islam mengajurkan pemeluknya untuk berperan aktif dalam perkembangan ekonomi ummat. Salah satu pengembangan ekonomi ummat dengan mendirikan Baitu Mal wat Tamwil (BMT). BMT didirikan untuk promosi dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam dan transaksi keuangan serta bisnis lainya.

Baitul mal wat tamwil (BMT) pada dasarnya merupakan pengembangaan dari konsep ekonomi dalam Islam terutama dalam bidang keuangan. Istilah BMT adalah penggabungan dari Baitul mal dan baitul tmwil. Baitul mal adalah lembaga keuangan yang kegiatanya mengelola dana diproleh dari zakat, infak dan sedekah atau sumber lain yang halal. Kemudian dana tersebut disalurkan kepada mustahik yang berhak atau untuk kebaikan. Adapun istilah baitul tamwil adalah menghimpun dana diperoleh melalui simpanan pihak ketiga dan penyaluranya dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang di jalankan berdasarkan prinsip

syariat. Dasar dasar pengelolaan BMT dengan sistem syariah tidak menggunakan bunga sebab bunga adalah riba . Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri atau di singkat BMT UGT Sidogiri, mulai beroprasi pada tanggal 5 Rabiul awal 1421 H atau 6 Juni 2000 Mdi surabaya kemudian mendapatkan badan hukum koperasi dari kanwil dinas koperasi PK dan M provinsi Jawa timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 juli 2000. (Nusantara, 2000) BMT membuka kerjasama dengan lembaga pemberian pinjamanan dan pinjaman bisnis skala kecil dengan berpegang pada prinsip dasar tat ekonomi dalam agama Islam yakni saling rela, percaya dan tanggung jawab, serta terutama sistem bagi hasilya. BMT terus berkembang menutup kemungkinan pertumbuhan BMT pun akan semakin meningkat seiring bertambahnya kepercayaan masyarakat. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sangat menarik untuk selalu di perhatikan. lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk terus meningkatkan usahanya. Hal tersebut dikarenakan peluang pasarnya yang sangat luas dan juga mayoritas penduduk di Indonesia yang banyak. Perkembangan ini dapat kita lihat dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank yang ada di Indonesia. Seperti, Baitul Mal Wa Tamwil (BMT), koperasi syariah, bank perkreditan rakyat syari‟ah, pegadaian syari‟ah, sampai dengan asuransi syariah

BMT sodogiri terus berkembang di Indonesia dengan cara membuka cabang di setiap provinsi. Tercatat kantor cabang BMT UGT Sidogiri di Indonesia yaitu 288 kantor cabang di tahun 2019. Peningkatan ini merupakkan prestasi bagi BMT tersebut tercatat di kalimantan tengah yaitu BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau berdiri sejak 2013. (abdus, 2021)

BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau akan terus berproses dan berupaya mencari terobosan baru untuk perekonomian masyarakat. Karena prinsip penenuan suka rela yang tak keberatan, kehadiran BMT ini menjadi angin segar bagi para nasabahnya. BMT UGT Sidogiri mengeluarkan berbagai macam produk dan diluncurkan dari tabungan simpanan, pembiayaan dan salah satunya simpanan tabungan haji dan umrah.

Ibadah Haji adalah rukun Islam kelima setelah syahadat, salat, zakat dan puasa yang wajib dilaksan oleh setiap orang Islam yang memenuhi syarat, baik secara finansial, fisik, maupun mental dan merupakan ibadah yang hanya wajib dilakukan sekali seumur hidup. Ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksan kaum muslim sedunia dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di Arab Saudi pada suatu waktu yangdikenal sebagai musim haji. Hal ini berbeda dengan ibadah umroh yang bisa dilaksan sewaktu-waktu.

Sanggup mengadakan perjalanan berarti menyangkut kesanggupan fisik, materi, maupun rohani. Ketiganya merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh seorang muslim yang hendak melaksanakan ibadah haji. Bila syarat tersebut belum terpenuhi, maka gugurlah kewajiban untuk menunaikannya. Sanggup juga bisa diartikan orang yang sanggup mendapatkan pembekalan dan alat-alat pengangkutan serta sehat jasmani dan perjalananpun aman. Adapun haji serta umroh merupakan salah satu ibadah yang membutuhkan banyak persiapan bersifat jasmani-rohani sehingga membutuhkan persiapan dan bantuan terutama mengenai perjalanan menuju baitullah.Sesuai dengan UU penyelenggaraan ibadah haji (UU No.13 tahun 2008) bahwa perjalanan ibadah haji dan umroh dapat dilaksan secara

perseorangan atau rombongan melalui penyelenggara perjalanan ibadah umroh yang dilakukan oleh pemerintah atau biro perjalanan wisata yang ditetapkan oleh Menteri.

Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang di wajibkan bagi setiap muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Ibadah haji dan umrah merupakan impian bagi kaum muslimin dan muslimat, terutama ibadah haji.Ibadah haji merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan bagi kaum muslim untuk dilaksan, berdasarkan ayat yang terdapat dalam Al-Qur‟‟an yaitu pada surah Al Baqarah ayat 196 yang berbunyi:

وَاَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰهِ

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karenaAllah”

Para ulama mazhab sepakat menetapkan bisa atau mampu itu merupakan syarat kewajiban haji maupun Umrah berdasarkan firman Allah SWT dari surah Ali „Imran ayat 97 yang berbunyi:

فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
هِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

”Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”

Ibadah haji rutin diadakan setiap tahunnya dan jumlahnya selalu bertambah. Dalam praktiknya ibadah haji tidaklah mudah, karena kita harus memiliki cukup tenaga dan materi untuk dapat menjalankannya). Sehingga banyak orang yang menyiapkan dana haji dan umrah tersebut dari masa k-k yaitu

dengan menabung di tabungan haji dan umrah. Indonesia merupakan Negara berpenduduk muslimterbesar di dunia hampir 85% yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, oleh karena itu merupakan salah satu modal utama kenapa banyak bank-bank konvensional. Membuka unit usah syariah ataupun membuka bank syariah dan juga BMT Syariah yang terlepas dari induk usahanya. Selain itu bank-bank syariah dan koperasi syariah berlomba-lomba membuat berbagai macam produk di antaranya produk simpanan tabungan haji dan umrah. Penduduk merupakan aset daerah, karena merupakan subyek sekaligus obyek dari pembangunan.Oleh karenanya faktor penduduk berkompetensi untuk ditinjau sehubungan dengan pembangunan suatu daerah, demi terwujudnya pembangunan, jumlah penduduk di kabupaten Lamandau sebesar 97.0101 jiwa. (Sumber: Badan Pusat Statistik). Kabupaten lamandau adalah kota Nanga Bulik yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah dan salah satu kota yang strategis dan berpotensi untuk pengembangan bisnis, salah satunya BMT UGT Lamandau.Salah satu BMT UGT yang ada di Kabupaten Lamandau dan masih terbilang baru adalah BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau.

Dalam operasionalnya, BMT bukan hanya sekedar lembaga keuangan yang bersifat sosial, melainkan juga sebagai lembaga yang harus menjalankan amanah dari anggota yang telah memberikan kepercayaannya untuk dapat mengelola dana yang dititipkan dengan baik. Oleh karena itu, BMT juga berorientasi kepada bagi keuntungan (Profit), di mana keuntungan ini bukan hanya untuk pemilik dan pendiri, tetapi juga untuk pengembangan BMT itu sendiri.

BMT UGT merupakan satu-satunya berbasis syariah di kab. Lamandau sampai saat ini. Oleh karena itu, bagi nasabah yang ingin menabung dengan sistem syariah hukum Islam di wilayah Lamandau akan menabung di BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau ini. Apalagi ada sebuah produk tabungan berupa tabungan haji dan umrah .

Sebelum masa pandemi salah satu produk yang saya bahas dan teliti ini sangat diminati oleh nasabah khususnya di kabupaten lamandau yaitu produk tabungan haji dan umrah sehingga peneliti tertarik pada masa pandemi ini ingin mengetahui seberapa efektivitas tabungan di gunakan di BMT Sidogiri Kcp Lamandau pada masa pandemi dan seberapa besar produk ini mampu bertahan di masa pandemi seperti ini adalah salah satu produk yang di minati nasabah yang berada di kab. Lamandau dikarenakan banyaknya mayoritas muslim yang ingin melengkapi rukun Islam yang terakhir yaitu menunaikan ibadah haji ataupun umrah.

Sejalan dengan produk tabungan haji dan umrah, BMT UGT Sidogiri Lamandau ini juga sudah lama didirikan yaitu tahun 2013 yang memiliki visi dan misi yaitu terbangunya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam, menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivias ekonomi. Hal ini juga berarti kualitas produk yang dimiliki BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang efektivitas produk tabungan haji dan umrah serta mengetahui seberapa efektifnya keberadaan simpanan tabungan haji dan umrah yang ada di BMT UGT Sinogiri Kcp Lamandau.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti leboh lanjut dengan mengangkat judul "**Efektivitas Simpanan Tabungan Haji dan Umrah di Bmt Ugt Sidogiri Kcp Lamandau Kalimantan Tengah**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya suatu rumusan yang memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur pembukaan rekening tabungan haji di BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau?
2. Bagaimana efektivitas simpanan tabungan haji dan umrah di BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui prosedur pembukaan rekening tabungan haji di BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau
2. Untuk mengetahui efektivitas simpanan tabungan haji dan umrah di BMT UGT Sidogiri Kcp Lamandau.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Bmt Ugt sidogiri Kcp Lamandau, untuk mengetahui efektivitas penerapan program simpanan Tabungan haji dan Umrah serta mengevaluasi kinerjanya.
2. Bagi nasabah, untuk mempermudah dalam mencapai impiannya yaitu berangkat haji ataupun Umrah
3. Bagi penulis, untuk menerapkan teori yang telah didapatkan semasa perkuliahan dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang lembaga keuangan dan ekonomi syariah.
4. Bagi mahasiswa, sebagai bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya yang mirip dengan penelitian ini yaitu efektivitas simpanan tabungan haji dan Umrah di BMT UGT.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman arti dan makna, berikut ini beberapa definisi istilah agar memperjelas makna dari variabel penelitian.

1. Efektivitas adalah tingkat keefektifan atau keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi melalui suatu cara sesuai tujuan yang akan dicapai. Efektivitas berasal dari kata efektif. Efektivitas berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat, membawa hasil (berhasil guna). (Poerwadinata, 2010)

2. Tabungan haji dan umrah adalah simpanan yang digunakan seseorang dalam menyimpan uang dengan tujuan haji dan umrah untuk. Tabungan adalah simpanan yang penarikanya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainya yang di persamakan dengan hal tersebut. (kasmir, 2002, p. 84)

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian relevan merupakan penelitian yang banyak ditemukan referensi-referensi penelitian yang sama kaitannya dengan penelitian ini. Uraian lengkap mengenai penelitian-penelitian yang relevan sebagai berikut.

1. Nurjannah (2019) Efektivitas Tabungan Simpanan Pelajar dalam Penghimpunan Dana di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Timur

   a. Persamaan

      Terdapat beberapa persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah. *Pertama,* terletak pada tujuannya yaitu untuk mengetahui efektivitas, *Kedua,*variabelnya yaitu tabungan simpanan. *Ketiga*, penelitian terhadap lembaga syariah.

b. Perbedaan

Terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah. *Pertama,* penelitian ini meneliti jenis tabungan simpanan haji dan Umrah, sedangkan penelitian Nurjannah meneliti efeltifitas tabungan simpanan pelajar. *Kedua,* Bank yang berbeda yaitu pada penelitian ini di BMT UGT Sidogiri, sedangkan penelitian Nurjannah Bank Pembiayaan syariah.

2. Hidayaturrahman,M (2020) Efektivitas Simpanan Tabungan Haji dan Umrah pada Bank Muamalat Indonesia Indonesia Kantor cabang pembantu kayu tangi banjarmasin.

a. Persamaan

Penelitian ini mengkaji sejauh mana produk pembukaan tabungan masyarakat untuk menyetor atau menabung tabungan haji dan umroh, dan tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui simpanan produk tabungan haji dan umroh masyarakat pengguna simpantabungan haji dan umroh.

b. Perbedaan

Terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayaturrahman, penelitian ini meneliti jenis tabungan simpanan haji dan Umrah, sedangkan penelitian Hidayaturrahman meneliti produk nasabah bank kalsel syariah di Banjarmasin terhadap produk tabungan haji.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan tesis ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

1. BAB I (PENDAHULUAN). Pada bagian bab I pendahuluan ini, berisi beberapa komponen. komponen tersebut, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II(KAJIAN TEORI). Pada bagian bab II kajian teori ini, berisi beberapa komponen. Komponen ini merupakan teori-teori yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian. Teori-teori ini yaituefektivitas, tabungan, haji, umrah, tabungan haji dan umrah ,dan minat.
3. BAB III (METODE PENELITIAN). Pada bagian bab III metode penelitian ini, berisi beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut, yaitu jenis, pendekatan, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas instrumen, teknik pengolahan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.
4. BAB IV (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN). Pada bagian bab IV hasil penelitian dan pembahasan ini berisi penjabaran dari hasil penelitian yang sudah dianalisis dan pembahasan.
5. BAB V (PENUTUP). Pada bagian bab V penutup ini berisi dua komponen, yaitu kesimpulan dan saran.